

PENGARUH PMDN DAN PMA TERHADAP PDRB DI PROVINSI BALI

**Cok Istri Sinta Regina Trisnu
Ida Bagus Putu Purbadharmaja**

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Penanaman Modal Asing terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan data *time series* dengan periode waktu tahun 1990-2012 dan data dianalisis dengan teknik analisis regresi linear berganda serta tingkat efisiensi dianalisis dengan perhitungan ICOR (*Incremental Capital-Output Ratio*). Berdasarkan hasil analisis bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing secara simultan berpengaruh signifikan dan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto serta tingkat efisiensi pelaksanaan investasi tergolong sangat efisien.

Kata kunci : *PDRB, PMDN, PMA dan ICOR*

ABSTRACT

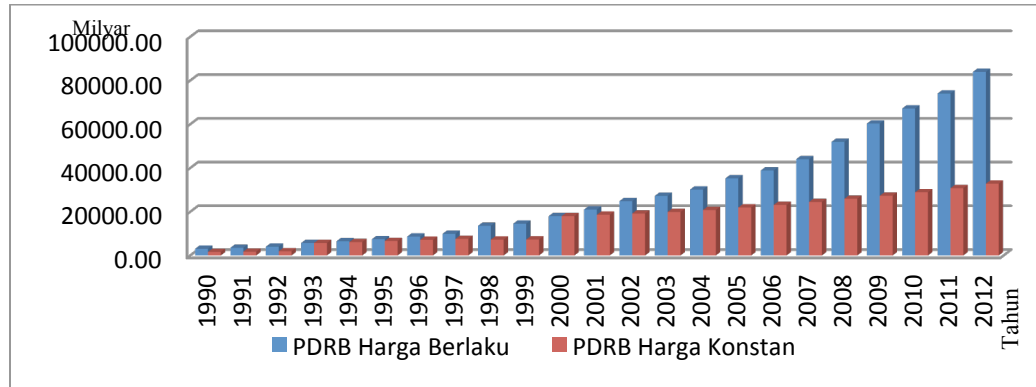
The aim of this research is to know determine the influence of significant between Domestic Investment and Foreign Investment to Gross Domestic Product in Bali Province. This research uses time series data with the time period 1990-2012 and the data were analyzed with multiple linear regression technique and the level of efficiency were analyzed by calculating the ICOR (*Incremental Capital-Output Ratio*). Based on the analysis that the Domestic Investment and Foreign Investment have significant effect for simultaneous and for partial have positive effect and significant impact on the Gross Domestic Product then the level of efficiency of the implementation of investments classified as highly efficient.

Keyword: *GDP, domestic investment, foreign investment and ICOR*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan merupakan gambaran yang nyata dari dampak suatu kebijakan pembangunan ekonomi. Keberhasilan pembangunan ekonomi merupakan ciri dari adanya pertumbuhan ekonomi. Untuk mewujudkan pembangunan ekonomi salah satunya diperlukan modal untuk menaikkan kapasitas produksi suatu perekonomian. Menurut teori Harrod-Domar, pembentukan modal merupakan faktor penting yang menentukan pertumbuhan ekonomi (Arysad, 2010). Menurut penelitian Rulliansyah, dkk (2013) bahwa pertumbuhan ekonomi daerah diukur dengan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto menurut harga konstan.

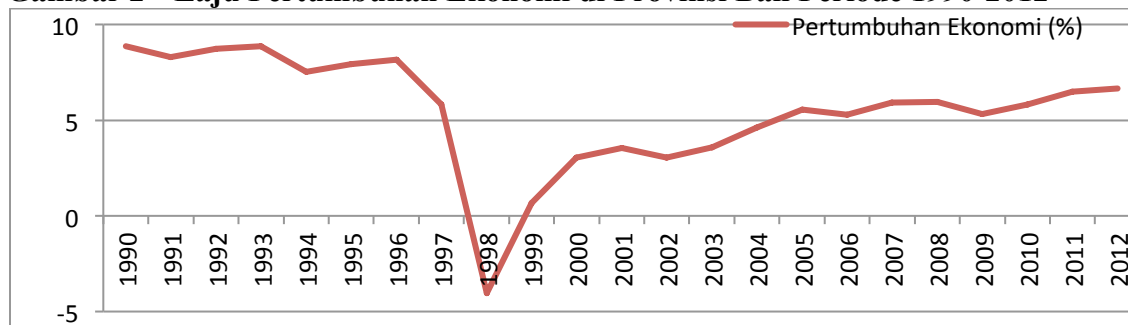
Gambar 1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku & konstan 2000 Periode Tahun 1990-2012



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, 2013 (data diolah)

Berdasarkan Gambar 1 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (2013), bahwa Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku meningkat dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan mencapai 83,94 triliyun rupiah pada tahun 2012 dan ini artinya meningkat 14,24 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 73,48 triliyun rupiah. Produk Domestik Regional Bruto Bali atas dasar harga konstan di tahun 2012 meningkat mencapai 32,8 triliyun rupiah dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 30,7 triliyun rupiah. Ini artinya kondisi perekonomian Bali cukup baik dan menggembirakan.

Gambar 2 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali Periode 1990-2012

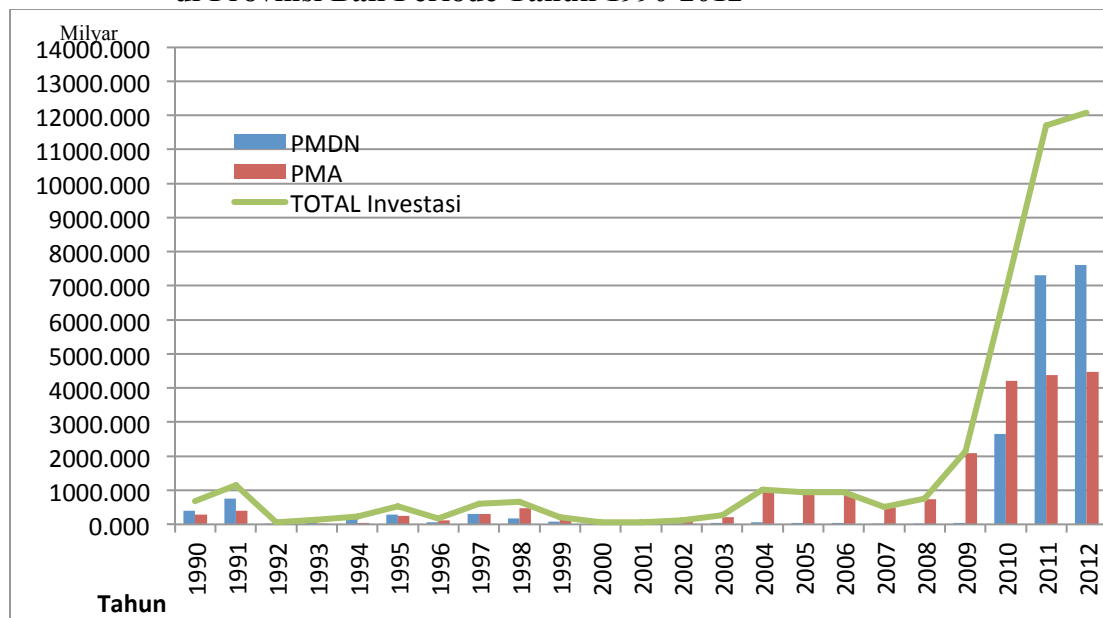


Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, 2013 (data diolah)

Apabila dilihat dari persentase laju pertumbuhan ekonomi yang terlihat pada Gambar 2 jelas terlihat berfluktuasi dari tahun 1990-2012. Bahkan di tahun 1998 mengalami -4,04 persen. Namun, untuk tahun 2012 mencapai angka 6,65 persen meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 6,49 persen. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali berfluktuasi merupakan dampak dari berbagai fenomena seperti krisis ekonomi, tragedi bom Bali dan dampak dari perkembangan yang terjadi dalam komponen-komponen pengeluaran agregat seperti investasi (Trisna, 2010). Pertumbuhan ekonomi akan memiliki efek yang positif terhadap investasi asing langsung, apabila di imbangi dengan pengembangan sistem keuangan pembangunan domestik telah mencapai tingkat minimum tertentu (Hermes dan Robert, 2003). Sumber pertumbuhan ekonomi dapat terdiri dari kenaikan kualitas dan jumlah tenaga kerja, penambahan modal melalui tabungan dan investasi, serta adanya penyempurnaan teknologi (Setyadhi, 2009).

Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sukirno, 2010:121). Manfaat lain dari investasi asing yakni produktivitas yang lebih tinggi dan lebih banyak pendapatan bagi pemerintah melalui pajak, peningkatan kemampuan neraca pembayaran, penciptakan lapangan kerja, modernisasi dan pengembangan industri terkait (Osinubi dan Lloyd, 2010). Investasi asing memiliki efek menguntungkan dalam hal dorongan untuk perkembangan teknologi, keahlian manajerial, ekspor dan pertumbuhan yang lebih tinggi (Gaikwad, 2013).

Gambar 3 Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing di Provinsi Bali Periode Tahun 1990-2012



Sumber: Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali, 2013 (data telah diolah)

Apabila dilihat total investasi (PMA dan PMDN) pada Gambar 3 yang berfluktuasi disebabkan dari dampak kondisi ekonomi dan fenomena yang terjadi saat itu misalnya saja krisis ekonomi ataupun peristiwa bom Bali sehingga tingkat kepercayaan investor dan iklim investasi menurun sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Menurut Joseph dan Yao (2013) upaya yang dilakukan Negara-negara berkembang untuk menarik investor asing salah satunya yakni dengan menyediakan lingkungan yang kondusif. Sependapat dengan Khan (1996) bahwa proporsi investasi swasta memiliki efek yang lebih kuat terhadap pertumbuhan daripada investasi publik, secara luas bahwa sektor swasta memegang kunci untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan pembangunan ekonomi. Pentingnya pengaruh investasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga dengan alasan demikian perlu ditelitinya pengaruh PMDN dan PMA terhadap PDRB di Provinsi Bali khususnya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh PMDN dan PMA terhadap PDRB di Provinsi Bali periode tahun 1990-2012 secara simultan, bagaimana pengaruh PMDN dan PMA terhadap

PDRB di Provinsi Bali periode tahun 1990-2012 secara parsial dan apakah tingkat efisiensi pelaksanaan investasi di Provinsi Bali pada periode tahun 1990-2012.

Berdasarkan pokok permasalahan maka hipotesis yang dirumuskan yaitu:

Hipotesis Pertama: PMDN dan PMA berpengaruh signifikan secara simultan terhadap PDRB di Provinsi Bali.

Hipotesis Kedua: PMDN dan PMA berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap PDRB di Provinsi Bali.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi *non partisipan*, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2010:204).

Definisi Operasional Variabel

Berikut dijelaskan definisi operasional variabel penelitian yang digunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Bali atas dasar harga berlaku, yakni jumlah nilai produksi atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan dalam satuan milyar rupiah. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang dimaksud realisasi kegiatan investasi yang melakukan penanaman modalnya di daerah Provinsi Bali, dalam satuan milyar rupiah. Penanaman Modal Asing (PMA) yang dimaksud nilai realisasi kegiatan investasi yang melakukan penanaman modalnya di daerah Provinsi Bali beserta yang memperoleh fasilitas dari pemerintah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis variabel-variabel yang berpengaruh terhadap PDRB(Produk Domestik Regional Bruto) di Provinsi Bali menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 17.0. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian kelayakan model yang dibuat dengan menggunakan uji asumsi klasik. Untuk uji signifikansi koefisien regresi menggunakan uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t). Menghitung tingkat efisiensi investasi di Provinsi Bali menggunakan teknik analisis kuantitatif yakni ICOR (*Incremental Capital-Output Ratio*).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan program SPSS diperoleh model regresi hasil seperti yang ditampilkan Tabel 1:

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Variabel | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Konstanta) | 10525,236 | 3966,159 | | 2,654 | 0,015 |
| X ₁ (PMDN) | 7,888 | 1,331 | 0,690 | 5,928 | 0,000 |
| X ₂ (PMA) | 25,905 | 6,115 | 0,493 | 4,237 | 0,000 |
| R ² = 0,729 | | | F = 26,938 (0,000) | | |

Sumber: Data Olah, 2013

Bentuk persamaan analisis regresi linear berganda berdasarkan hasil output Tabel 1 yang diperoleh sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 10525,236 + 0,259 \text{ PMDN} + 0,493 \text{ PMA} \dots\dots\dots (1)$$

Dari persamaan regresi inear berganda diatas diketahui nilai konstantanya adalah 10525,236 dan apabila ada kenaikan 1 satuan rupiah PMDN, maka PDRB meningkat 7,888 satuan rupiah. Begitu juga apabila ada kenaikan 1 satuan rupiah PMA, maka PDRB meningkat 25,905 satuan rupiah.

Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Secara Parsial

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali karena didapat nilai F_{hitung} sebesar $26,938 > F_{tabel}$ sebesar 3,49 dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$, dimana dalam penelitian ini besarnya Produk Domestik Regional Bruto di pengaruhi oleh variabel Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing sebesar 72,9 persen, ini terlihat dari koefisien determinasi atau $R^2 = 0,729$ sedangkan sisanya 27,1 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dipergunakan dalam model regresi penelitian.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Tariq dan Saniya (2013) bahwa investasi memerankan peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi, seperti menimbulkan kapasitas produktif perekonomian, dan meningkatkan tenaga kerja. Hasil penelitian ini juga sesuai oleh penelitian Sutawijaya (2010) yang menyatakan pertumbuhan investasi swasta memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Kontribusi investasi dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi permintaan, yakni peningkatan investasi akan menjadi stimulus pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan pertumbuhan yang efektif dan sisi penawaran, pertumbuhan investasi akan merangsang pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lebih banyak cadangan modal yang akan berkembang dalam peningkatan kapasitas produksi. Sama halnya dengan penelitian Ocaya *et al* (2012) bahwa investasi juga merupakan penghubung yang kuat untuk inovasi, pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan.

Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Secara Parsial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali dengan hasil t_{hitung} sebesar $5,928 > t_{tabel}$ sebesar 1,725 dan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Dengan demikian variabel Penanaman Modal Dalam Negeri mampu menjelaskan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali dengan dasar analisis tersebut. Berdasarkan koefisien regresi dari Penanaman Modal Dalam Negeri sebesar 7,888 berarti apabila Penanaman Modal Dalam Negeri naik 1 milyar dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Produk Domestik Regional Bruto akan naik sebesar 7,888 milyar.

Sesuai dengan penelitian Sodik dan Didi (2005) menyimpulkan bahwa penanaman modal dalam negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi regional, artinya investasi sangat diperlukan oleh suatu daerah untuk tumbuh dan berkembang. Begitu juga dengan Jonaidi (2012) mengatakan semakin meningkatnya nilai investasi, maka pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat. Penanaman Modal Dalam Negeri yang meningkat akan berdampak terhadap sumber dana yang berasal dari dalam negeri yang dapat terdiri dari sektor formal dan informal,

tentu saja akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Penelitian Momongan (2013) menyimpulkan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan Produk Domestik Regional Bruto.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali karena hasil analisis yang didapat nilai t_{hitung} sebesar 4,237 > t_{tabel} sebesar 1,725 dan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Dengan demikian variabel Penanaman Modal Asing mampu menjelaskan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali dengan dasar analisis yang dijelaskan. Berdasarkan koefisien regresi dari Penanaman Modal Asing sebesar 25,905 berarti apabila Penanaman Modal Asing naik 1 milyar dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Produk Domestik Regional Bruto akan naik sebesar 25,905 milyar.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Laksmi (2013) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif karena besarnya pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi, apabila penanaman modal asing meningkat akan meningkatkan jumlah produksi dan jasa sehingga akan memicu terjadinya pertumbuhan ekonomi begitu pula dengan sebaliknya. Ini sependapat juga dengan penelitian Mustar (2013) mengatakan walaupun realisasi penanaman modal asing berfluktuasi, akan tetapi Penanaman Modal Asing dapat diandalkan untuk peningkatan Produk Domestik Regional Bruto.

Tingkat Efisiensi Pelaksanaan Investasi di Bali

Berdasarkan hasil perhitungan ICOR didapatkan hasil bahwa rata-rata ICOR selama periode tahun 1990-2012 diperoleh sebesar 2. Ini artinya investasi yang dilakukan di Provinsi Bali pada periode tahun 1990-2012 adalah tergolong sangat efisien dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sesuai dengan Jhingan (2004:613) bahwa rasio efisiensi investasi terletak antara 3,0 dan 4,0 yang artinya apabila nilai icor semakin kurang dari 3 maka dapat dikatakan investasi tersebut sangat efisien dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sedangkan apabila nilai ICOR melebihi 4 maka dapat dikatakan investasi tersebut semakin tidak efisien dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Sesuai dengan penelitian Suryani (2013) nilai ICOR yang rendah menunjukkan efisiensi suatu perekonomian dalam menggunakan faktor modal, dan sebaliknya nilai ICOR yang tinggi mengindikasikan terjadinya inefisiensi. Penelitian Farid (2008) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi mempengaruhi efisiensi, artinya jika kondisi perekonomian stabil maka proses produksi nasionalpun akan lebih efisien. Penelitian Irawan (2010) mengatakan banyak faktor yang mempengaruhi besar kecilnya koefisien ICOR misalnya disebabkan keunikan dari masing-masing sektor, teknologi yang diterapkan, dan keadaan pasar. Selain itu juga daya tarik masing-masing sektor atau daerah di mata para investor, dan berbagai kebijakan serta peraturan pemerintah pusat dan daerah, terjadinya krisis ekonomi juga akan mewarnai perbedaan koefisien ICOR di masing-masing daerah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali.

- 2) Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bali.
- 3) Nilai koefisien ICOR menunjukkan bahwa efisiensi investasi di Provinsi Bali periode tahun 1990-2012 tergolong sangat efisien dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Saran

Berdasarkan simpulan, maka saran yang diajukan adalah:

- 1) Sebaiknya pemerintah daerah memperhatikan konsistensi regulasi khususnya mengenai investasi agar terjadinya kesinambungan penanaman modal (asing atau domestik) dan perlu mencermati kebijakan investasi yang masuk ke Bali agar memperhatikan aspek keseimbangan atau pemerataan pembangunan
- 2) Pemerintah daerah diharapkan agar menggalakkan sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat investasi dalam pembangunan ekonomi.

Referensi

- Arysad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi 5. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. 2013. Data Perkembangan Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) menurut Lokasi Triwulan IV 2013. Jakarta. <http://www.bkpm.go.id> Diunduh 30,01,2014
- Badan Penanaman Modal dan Perijinan. 2013. Perkembangan Realisasi PMDN dan PMA di Bali. Denpasar: Puslit BPMP.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2013. Bali Dalam Angka 2012. Denpasar: BPS.
- Gaikwad, Pratibha S. 2013. The Impact of Foreign Direct Investment (FDI) on Gross Domestic in Indian Economy. *Information Management and Business Review*, 5(8), pp:411-416.
- Hermes, Niels dan Robert Lensink. 2003. Foreign Direct Investment, Financial Development and Economic Growth. *The Journal of Development Studies*, 38, University of Groningen: Netherlands.
- Irawan, Yeni. 2010. Analisis Incremental Capital Output Ratio Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2). Politeknik Negeri Lhoksemawe.
- Jhingan, M.L. 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Edisi 1. Cetakan 10. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Jonaidi, Arius. 2012. Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(1), 140-164.
- Joseph Shawa, Moses dan Yao Shen. 2013. Causality Relationship between Foreign Direct Investment, GDP Growth and Export for Tanzania. *International Journal of Economics and Finance*, 5(9), Shanghai University: China.
- Khan, Mohsin S. 1996. Government Investment and Economic Growth in The Developing World. *The Pakistan Development Review*, 35(4), pp:419-439.
- Laksmi Dewi, Sakita. 2013. Pengaruh PAD, PMA, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 2(11): 502-512, Denpasar.
- Momongan, Junaidi. 2013. Investasi PMA dan PMDN Pengaruhnya Terhadap Perkembangan PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Penanggulangan Kemiskinan Di Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 1(3), h: 530-539.

- Mustar Muazi, Nur., dan Fitrie Arianti. 2013. Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: di Jawa Tengah 1990-2010. *Diponegoro Journal of Economics*, H:1-9. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ocaya, Bruno., Charles Ruranga & William Kaberuka. 2012. Dynamic Relationship between Gross Domestic Product and Domestic Investment in Rwanda. *World Journal of Education*, 2(6). Makerere University, Uganda.
- Osinubi, S. Tokunbo, dan Lloyd A. Amaghionyeodiwe. 2010. Foreign Private Investment and Economic Growth In Nigeria. *Review of Economic and Business Studies (REBS)*, 3(1), pp: 105-127, USA.
- Ruliansyah, Denny., H.A. Waris dan Jamaluddin. 2013. Analisis Hubungan antara PDRB (Pendapatan Domestik Regional Bruto), Realisasi Investasi, Desentralisasi Fiskal dan Kesempatan Kerja di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Magister Ilmu Ekonomi*, Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.
- Setyadhi Mustika, Dwi. 2009. Investasi Swasta Sektor Pariwisata Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali (Sebuah Analisis Tipologi Daerah). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), h: 16-19. INPUT.
- Sodik, Jamzani dan Didi Nuryadin. 2005. Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Regional (Studi Kasus Pada 26 Provinsi Di Indonesia Pra dan Pasca Otonomi). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), h: 157-170. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutawijaya, Adrian. 2010. Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 6(1), h:14-27, Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka: Jakarta.
- Tariq Majeed, Muhammad dan Saniya Khan. 2013. The Determinants of Private Investment and the Relationship between Public and Private Investment in Pakistan. *Munic Personal RePec Archive Paper No. 49301 Quaid-i-Azam University*, Islamabad: Pakistan.
- Trisna P. S., I.A. Nyoman. 2010. Pengaruh Investasi Swasta (PMA&PMDN) dan Konsumsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Periode 2003-2008. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana: Denpasar